

BAB I

PANDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, perusahaan harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berketrampilan tinggi serta usaha untuk mengelola seoptimal mungkin sehingga kinerja karyawan meningkat. Menurut (Syamsuddinnor, 2014), sumber daya manusia merupakan salah satu modal utama dalam suatu organisasi, dimana dapat memberikan kontribusi yang tidak ternilai dalam strategi pencapaian tujuan organisasi. Salah satu contoh pentingnya kontribusi sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan bisa dilihat dari proses produksi. Dimana ketika perusahaan tersebut sudah memiliki financial yang kuat, bahan baku yg terpenuhi dan teknologi terbaru namun tidak adanya sumber daya manusia yang baik, maka proses produksi tidak akan berjalan dengan lancar.

Kinerja merupakan bagian yang sangat penting dan menarik karena terbukti sangat penting maanfaatnya. Oleh karna itu upaya upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan merupakan tantangan manajemen yang paling serius karna keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kualitas kinerja sumber daya manusia yang ada di dalam nya (Syamsuddinoor, 2014). Kinerja karyawan mempunyai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang tepat akan menimbulkan motivasi seseorang untuk berprestasi. Sukses tidaknya karyawan dalam prestasi kerja dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan atasannya (Regina, 2010)

Kepemimpinan (leadership) dapat dikatakan sebagai cara dari seseorang pemimpin (leader) dalam mengarahkan, mendorong dan

mengatur seluruh unsur-unsur didalam kelompok atau organisasinya namun sebaliknya, jika peran kepemimpinan tidak dilaksanakan sesuai dengan aturan mainan yg ada maka akan timbul berbagai persoalan yg dapat menghambat atau mempengaruhi kinerja orang orang yg dipimpinya. Dari gambaran di atas terlihat dengan jelas bahwa kemajuan dan kemunduran suatu organisasi tergantung dari kualitas kepemimpinan seseorang pemimpin. Dilihat dari sudut pandang apapun juga pemimpin selalu ditempatkan di satu titik yang sangat penting. Peran seorang pemimpin dalam suatu organisasi atau kelompok sangatlah vital. Karena dalam perannya tersebut, seorang pemimpin akan membantu organisasi untuk mewujudkan visi dan misi nya.

Pemimpin yang efektif akan menjadi penentu bagi hidup mati dan maju mundurnya suatu organisasi ataupun perusahaan. Tanpa adanya kepemimpinan, suatu organisasi hanyalah sebuah kumpulan kekacauan manusia dan mesin. Keadaan seperti ini menuntut adanya pemimpin organisasi yang berkualitas dan mampu mengantisipasi perkembangan jaman. Sesuai dengan perkembangan tersebut maka gaya kepemimpinan juga mengalami perubahan-perubahan baik kekuatannya, kepandaiannya, kejayaan, kejiwaan dan sebagainya. Dengan produktivitas yang tinggi, aktivitas yang dilakukakan dapat diselesaikan dengan baik, sehingga akan memberikan keuntungan pada perusahaan. Begitu pula dengan Koperasi Wanita Keluarga Pusri, dengan adanya kemampuan sumber daya manusia memungkinkan kinerja karyawan dari perusahaan kan meningkat dan daya saing karyawan akan semakin kuat dan tangguh dengan aturan-aturan dan disiplin kerja dari pemimpin

Koperasi Wanita Keluarga Pusri adalah koperasi milik organisasi Dharma Wanita PT Pusri yang didirikan pada tanggal 17 November 1981 oleh ibu Endang Wardijoso yang pada saat itu sedang menjabat sebagai ketua sub unit pada organisasi Dharma Wanita PT Pusri dengan badan hukum No: 002227/BH/XX/21.Nop.1981. Saat ini KWKP beralamat di Jl. Kacapiring No.11 Komplek PT Pusri, Palembang. KWKP memiliki

berbagai unit usaha diantaranya: konfeksi, konsumsi, umum, kerajinan, jasaboga, cafeteria, dan juga simpan-pinjam. Setiap Badan Usaha pasti ingin mengetahui perkembangan dan pertumbuhan usahanya, begitupun juga KWKP, apabila KWKP ingin terus berkembang maka KWKP harus melaksanakan aktivitasnya dengan baik agar tujuan utama berdirinya KWKP dapat tercapai sehingga dapat menghasilkan apa yang diharapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dalam bentuk laporan dengan judul: **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja karyawan pada Koperasi Wanita Keluarga Pusri Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka masalah yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja karyawan pada Koperasi Wanita Keluarga Pusri (KWKP)

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan Skripsi terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan pada bidang sumber daya manusia mengenai pengaruh gaya kepemimpinan di Koperasi Wanita Keluarga Pusri Palembang terhadap kinerja karyawannya.

1.4 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di Koperasi Wanita Keluarga Pusri (KWKP) .

b. Manfaat

- a. Sebagai masukan yang positif bagi Karyawan Koperasi Wanita Keluarga Pusri (KWKP) untuk meningkatkan Kinerja Karyawan agar bekerja lebih baik lagi.
- b. Bagi pimpinan dapat menjadi referensi dalam rangka menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat untuk kinerja karyawan.
- c. Menambah wawasan penulis dibidang Manajemen Bisnis khususnya pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.